

ABSTRAK

Muhammad Irzam Zam. 170521100030. Program Studi Sosiologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya . Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura dengan judul penelitian Konstruksi Sosial Ritual *Sesanding* Dalam Upacara Adat Karo Suku Tengger Di Desa Ngadas, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Konstruksi Sosial Upacara Karo Suku Tengger di Desa Ngadas, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Disini nantinya akan dijelaskan secara mendalam bagaimana Proses terjadinya Kontruksi Sosial Ritual *Sesanding*, kemudian juga akan membahas topik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Ritual *Sesanding*. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Konstruksi Sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kemudian dalam menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara tak berstruktur, kemudian di dukung dengan hasil dokumentasi. Analisis data menggunakan model miles dan hubberman yang di dalamnya terdapat empat tahap analisis yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Kemudian dalam menentukan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya Ritual *Sesanding* Karo di Desa Ngadas adalah sebuah hasil kontruksi sosial yakni sebuah Realitas sosial masyarakat Tengger terhadap manfaat dan dampak Ritual *Sesanding* merupakan sebuah kenyataan yang dianggap nyata secara sosial oleh masyarakat Proses Ekternalisasi yang terjadi pada masyarakat Desa Ngadas mengenai Ritual *Sesanding* melalui Ekternalisasi keluarga dan Eksternalisasi Lingkungan. Kemudian Proses Objektivasi pada masyarakat desa Ngadas adalah pemaknaan bahwa ritual *Sesanding* merupakan suatu hal kewajiban yang harus di laksanakan pada saat Upacara Karo dan pemaknaan kesadaran terhadap karma yang akan diterima sebagai konsekuensi jika meninggalkan adat Tengger. Proses Internalisasi adalah pemaknaan individu terhadap realitas sosial. Pemaknaan yang muncul sebagai hasil dari proses Internalisasi adalah kesadaran akan kebermanfaatan Ritual *Sesanding* Karo pada kehidupan sehari-hari warga Suku Tengger Desa Ngadas. dan juga kesadaran akan sanksi karma yang akan menimpa warga yang meninggalkan atau tidak melaksanakan *Sesanding*.

Kata Kunci: Suku Tengger, Ritual *Sesanding*, Konstruksi Sosial

ABSTRACT

Muhammad Irzam Zam. 170521100030. Sociology Study Program. Department of Social Sciences and Cultural Studies . Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura with the research title Social Construction of Rituals of Sesanding in the Karo Traditional Ceremony of the Tengger Tribe in Ngadas Village, Sukapura District, Probolinggo Regency.

The purpose of this study was to determine the Social Construction of the Karo Ceremony of the Tengger Tribe in Ngadas Village, Sukapura District, Probolinggo Regency. Here, it will be explained in depth how the Process of the Sesanding Ritual Social Construction occurs, then will also discuss topics related to the Sesanding Ritual. The theory used to analyze this research is Social Construction.

The method used in this research is a qualitative research type with a case study approach. Then in determining the informants, this study used a purposive sampling technique. Sources of research data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques using non-participant observation, unstructured interviews, then supported by the results of documentation. Data analysis uses the Miles and Hubberman model in which there are four stages of analysis, namely the data collection stage, the data reduction stage, the data presentation stage, and the conclusion drawing stage. Then in determining the validity of the data, this study uses the source triangulation method.

The results of the study indicate that the Sesanding Karo Ritual in Ngadas Village is a result of social construction, namely a social reality of the Tenggerese community on the benefits and impacts of the Sesanding Ritual is a reality that is considered socially real by the community. Family Externalization and Environmental Externalization. Then the Objectivation Process in the Ngadas village community is the meaning that the Sesanding ritual is an obligation that must be carried out during the Karo Ceremony and the meaning of awareness of the karma that will be accepted as a consequence if you leave the Tengger tradition. Internalization process is the individual's meaning of social reality. The meaning that emerges as a result of the internalization process is the awareness of the usefulness of the Karo Sesanding Ritual in the daily life of the Tengger Tribe of Ngadas Village. and also awareness of the karmic sanctions that will befall people who leave or do not perform Sesanding.

Keywords: Tengger Tribe, Sesanding Ritual, Social Construct